



Peningkatan Kompetensi Menerapkan Microsoft Office 365 Dalam Pembelajaran Abad 21 Dimasa Pandemi Melalui IHT

Menik Mustikatun

SMP Negeri 3 Rembang

Email: menikmustikatun@gmail.com

Informasi Artikel

Diterima : 13-03-2022

Revisi : 05-04-2022

Diterbitkan : 26-04-2022

Keywords:

Kompetensi

Microsoft Office 365

Pembelajaran Abad 21

IHT

Abstract

The purpose of this study was to find out whether the implementation of IHT which was carried out programmatically by researchers could improve the competence of teachers to apply Microsoft Office 365 in 21st century learning at SMP Negeri 3 Rembang in implementing online learning during the COVID-19 pandemic. The research subjects were all teachers of SMP Negeri 3 Rembang. The research time is for six months, starting from January to June 2021. Each cycle consists of 4 stages of activities, namely planning, implementing actions, observing and reflecting. In the implementation of IHT actions in each cycle, there was an increase in the average competence of teachers in implementing Microsoft Office 365 in 21st century learning during the pandemic, namely from 2.30 with sufficient category (C+) in the pre-cycle, increasing 0.59 points to 2.89 with good category (B) in the first cycle, and then increased again by 0.31 points to 3.20 with category B+ in the second cycle. Implementation of the IHT action in each cycle, there was an increase in the activity of researchers in conducting IHT for teachers of SMP Negeri 3 Rembang, from 2.74 with a good category (B-) in the first cycle, and then increased by 0.82 points to 3.56 with very good category (A-) in cycle II. In the implementation of the IHT action in each cycle, there was an increase in teacher activity at SMP Negeri 3 Rembang, from 66.67% in the active category or 2.67 in the good category (B-) in the first cycle, then increased by 25.92% to 92.59% in the very active category or an increase of 1.03 points to 3.70 in the very good category (A-) in the second cycle.

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah ingin mengetahui apakah melalui pelaksanaan IHT yang dilakukan secara terprogram oleh peneliti dapat meningkatkan kompetensi guru menerapkan *microsoft office 365* dalam pembelajaran abad 21 di SMP Negeri 3 Rembang dalam pelaksanaan pembelajaran daring masa pandemi covid-19. Subjek penelitian adalah semua guru SMP Negeri 3 Rembang. Waktu penelitian adalah selama enam bulan, dimulai pada bulan Januari sampai dengan bulan Juni 2021. Setiap siklus terdiri dari 4 tahap kegiatan yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Pelaksanaan tindakan IHT pada tiap siklusnya, terdapat peningkatan rata-rata kompetensi guru dalam menerapkan *microsoft office 365* dalam pembelajaran abad 21 dimasa pandemi, yaitu dari 2,30 dengan kategori cukup (C+) pada prasiklus, meningkat 0,59 poin menjadi 2,89 dengan kategori baik (B) pada siklus I, dan kemudian meningkat lagi sebesar 0,31 poin menjadi 3,20 dengan kategori B+ pada siklus II. Pelaksanaan tindakan IHT pada tiap siklusnya, terdapat peningkatan aktivitas peneliti dalam melakukan IHT bagi guru SMP Negeri 3 Rembang, yaitu dari 2,74 dengan kategori baik (B-) pada pada siklus I, dan kemudian meningkat sebesar 0,82 poin menjadi 3,56 dengan kategori sangat baik (A-) pada siklus II. Pelaksanaan tindakan IHT pada tiap siklusnya, terdapat peningkatan aktivitas guru SMP Negeri 3 Rembang, yaitu dari 66,67% dengan kategori aktif atau 2,67 dengan kategori baik (B-) pada pada siklus I, kemudian meningkat sebesar 25,92% menjadi

92,59% dengan kategori sangat aktif atau meningkat 1,03 poin menjadi 3,70 dengan kategori sangat baik (A-) pada siklus II.

Kata Kunci: *Kompetensi, Microsoft Office 365, Pembelajaran Abad 21, IHT*

1. PENDAHULUAN

Dunia pendidikan memegang peranan yang amat penting untuk menjamin kelangsungan hidup negara dan bangsa, karena pendidikan merupakan wahana untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia (Sukiyanto & Maulidah, 2020). Masa pandemi covid-19 telah memberikan berbagai pengalaman dan hikmah dalam berbagai sektor kehidupan, tidak terkecuali bagi dunia pendidikan. Oleh karena segenap *stake holder* dalam sebuah satuan satuan pendidikan dituntut berperan aktif guna tetap terselenggaranya pendidikan dan pembelajaran secara optimal. Kepala sekolah mempunyai peranan strategis sebagai penanggungjawab pelaksanaan semua proses pendidikan dan pembelajaran dalam suatu satuan pendidikan.

Oleh karena itu kepala sekolah dituntut memiliki kemampuan dan keterampilan mengembangkan pengetahuan dan keterampilan, dalam pelaksanaan pembelajaran daring dengan segala aspek yang menyertainya, sehingga nantinya dapat berkolaborasi dengan guru melalui hubungan relasi interpersonal sehingga guru dapat berkembang pengetahuan dan keterampilannya dalam menyelenggarakan proses pembelajaran daring dimasa pandemi ini dengan baik. Pembelajaran daring di masa seperti sekarang ini sangat berperan penting dalam proses pendidikan dan kemajuan siswa dalam mendapatkan ilmu. Pembelajaran daring juga memiliki kelebihan dan kekurangannya tetapi masih dapat diatasi dengan berbagai macam cara dan solusi yang menunjang (Subakti dkk., 2021).

Di abad 21 ini pembelajaran hendaknya berfokus pada *student centered* bukan *teacher centered* dengan tujuan untuk memberikan siswa keterampilan berpikir diantaranya: (1) berpikir kritis, (2) memecahkan masalah, (3) metakognisi, (4) berkomunikasi, (5) berkolaborasi, (6) inovasi dan kreatif, dan (7) literasi informasi (Wijaya dkk., 2016). Penerapan pembelajaran abad 21 dimasa pandemi ini akan terasa semakin berat jika tidak diimbangi dengan peningkatan kompetensi guru, terutama kolaborasi antara 1) kemampuan guru dalam menggunakan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK), 2) kemampuan guru dalam menerapkan berbagai model dan metode pembelajaran, 3) kemampuan profesional guru dalam membelajarkan disiplin ilmu pengetahuannya, dan kemampuan guru dalam menganalisa kebutuhan belajar siswa sesuai dengan karakteristik dan gaya belajar siswa. Kepala sekolah harus dapat memastikan bahwa guru mampu menguasai semua kompetensi yang dibutuhkan untuk menerapkan konsep pembelajaran abad 21 dimasa pandemi ini.

Perubahan yang terjadi pada abad ke-21 menurut (Trilling & Fadel, 2009) adalah: (a) dunia yang kecil, karena dihubungkan oleh teknologi dan transportasi; (b) pertumbuhan yang cepat untuk layanan teknologi dan media informasi; (c) pertumbuhan ekonomi global yang mempengaruhi perubahan pekerjaan dan pendapatan; (d) menekankan pada pengelolaan sumberdaya: air, makanan dan energi; (e) kerjasama dalam penanganan pengelolaan lingkungan; (f) peningkatan keamanan terhadap privasi, keamanan dan teroris; dan (g) kebutuhan ekonomi untuk berkompetisi pada persaingan global.

Kepala sekolah sebagai salah satu komponen penjaminan mutu harus mampu melakukan tindakan-tindakan untuk mendorong guru agar tetap mampu meningkatkan kompetensi, mengembangkan berbagai inovasi, dan kreativitas pembelajaran, dimasa pandemi covid-19 ini, sehingga proses pembelajaran daring dapat berjalan lancar dan tetap berkualitas. Kepala sekolah perlu memberikan sebuah *treatment* agar kompetensi guru dan kreativitas guru terhadap Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) meningkat, sehingga tetap dapat menyelenggarakan pendidikan dan pembelajaran daring dengan baik.

Sejalan dengan kebijakan pemerintah dengan penerapan pembelajaran dari rumah, maka pembelajaran daring (dalam jaringan) dengan pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) menjadi solusi utama dalam pembelajaran dimasa pandemi ini. Oleh karena itu kompetensi dan kreativitas guru dan siswa dalam penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) untuk melaksanakan pembelajaran daring sangat dibutuhkan (Cholik, 2017).

Memandang kondisi ini, kepala sekolah harus melakukan tindakan-tindakan dalam menjalankan tugas dan fungsinya untuk memberikan solusi untuk membantu guru dalam mengimplementasikan konsep pembelajaran abad 21 dan mengatasi permasalahan pembelajaran daring, terutama dalam meningkatkan kompetensi penerapan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK). Kepala sekolah harus dapat mengambil langkah yang tepat, sehingga layanan pendidikan dan pembelajaran abad 21 kepada siswa dimasa pandemi ini tetap dapat berjalan optimal. Oleh karena itu peneliti yang juga sebagai Kepala Sekolah di SMP Negeri 3 Rembang Kecamatan Rembang, Kabupaten Rembang melakukan tindakan untuk peningkatan kompetensi guru menggunakan *Microsoft office 365* dalam konsep pembelajaran abad 21 dimasa pandemi melalui *In House Training* (IHT).

In House Training (IHT) merupakan program pelatihan yang diselenggarakan di tempat sendiri (Basri dan Rusdiana, 2015). Sebagai upaya untuk meningkatkan kompetensi guru dalam menjalankan pekerjaannya menjalankan pembelajaran abad 21 di masa pandemi dengan mengoptimalkan potensi-potensi yang ada (Ayungtias, 2017). Menurut Musfah (2011) mengemukakan bahwa pelatihan pada dasarnya bertujuan untuk mengembangkan kompetensi guru. Dengan demikian *In House Training* (IHT) yang dilakukan oleh peneliti dimaksudkan agar dapat membantu guru melalui pelatihan yang intensif dan efektif, sehingga guru memiliki pengetahuan, pemahaman, dan keterampilan menggunakan aplikasi *Microsoft office 365* dalam proses pembelajaran daring di SMP Negeri 3 Rembang. Dengan melaksanakan *In House Training* (IHT) peneliti berharap guru memiliki kemampuan yang memadai untuk melaksanakan proses pembelajaran abad 21 dimasa pandemi.

In House Training (IHT) yang diselenggarakan oleh peneliti yang juga Kepala SMP Negeri 3 Rembang juga dimaksudkan agar guru dan siswa memiliki pengalaman baru dalam mengelola pembelajaran daring dengan menggunakan *Microsoft office 365*. Dengan harapan semakin banyak guru menguasai aplikasi pembelajaran daring, maka akan semakin membuka motivasi dan inspirasi bagi guru dalam menerapkan berbagai variasi model dan metode pembelajaran berbasis *online* serta menunjang kesiapan guru dalam menyukseskan pembelajaran abad 21. Hal ini juga perlu dilakukan agar anak tidak merasa bosan dengan penerapan sistem pembelajaran dari rumah. Sehingga siswa akan dapat menambah pengetahuan dalam belajar, baik dari sisi materi pelajaran maupun dari sisi peningkatan kompetensi menggunakan perangkat elektronik berbasis komputer.

Tindakan peneliti melaksanakan IHT *In House Training* (IHT) dirasa sangat penting dilakukan guna meningkatkan kapasitas dan kualitas guru dalam upaya meningkatkan kompetensi guru dalam menggunakan TIK sebagai sarana pembelajaran daring dan menyiapkan guru dalam menghadapi pembelajaran abad 21. Kegiatan ini kemudian diteliti dan disusun dalam bentuk artikel dengan judul penelitian: “Peningkatan Kompetensi Menerapkan *Microsoft Office 365* Dalam Pembelajaran Abad 21 Dimasa Pandemi Melalui IHT Bagi Guru SMP Negeri 3 Rembang Pada Semester 2 Tahun Pelajaran 2020/2021.”

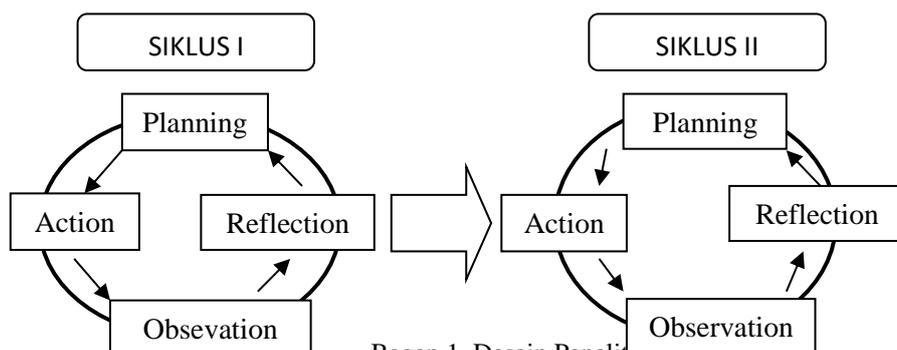
Sejalan dengan permasalahan tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar peningkatan kompetensi guru dalam menerapkan *microsoft office 365* dalam pelaksanaan pembelajaran abad 21 dimasa pandemi covid-19 setelah mendapatkan tindakan IHT dari peneliti.

2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian pengembangan, dengan berbasis pada sekolah. Penelitian yang dilakukan oleh peneliti di SMP Negeri 3 Rembang Kecamatan Rembang, Kabupaten Rembang ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas pendidikan dan pembelajaran disekolah, terutama di SMP Negeri 3 Rembang.

Masalah yang terjadi dan diteliti dalam penelitian ini berpangkal dari permasalahan penerapan *microsoft office 365* dalam pembelajaran abad 21 yang akan diterapkan dimasa pandemi covid-19. Penelitian dengan bidang kajian peningkatan kompetensi menerapkan *microsoft office 365* dalam pembelajaran abad 21 dimasa pandemi bagi guru SMP Negeri 3 Rembang Kecamatan Rembang, Kabupaten Rembang merupakan fokus peneliti dalam penulisan artikel ini.

Aspek yang diteliti dalam penelitian ini adalah kompetensi guru dalam penerapan *microsoft office 365* dalam pembelajaran abad 21 yang akan diterapkan dimasa pandemi covid-19 melalui IHT yang dilakukan oleh kepala sekolah yang dalam hal ini juga sebagai peneliti. Penelitian dilaksanakan dalam dua siklus, dan tiap siklus terdiri dari empat tahap yaitu ; tahap perencanaan tindakan (*planning*), tahap pelaksanaan tindakan (*acting*), tahap observasi dan evaluasi (*observing and evaluating*) dan tahap refleksi (*reflecting*) dengan bagan penelitian tampak seperti pada bagan berikut:



Bagan 1. Desain Penelitian
(diadaptasi dari Taggard)

Sebelum pelaksanaan penelitian, peneliti melakukan pengamatan untuk mengetahui kondisi awal guru dalam melaksanakan pembelajaran abad 21 dimasa pandemi, sehingga peneliti mengetahui kompetensi guru SMP Negeri 3 Rembang dalam melakukan pembelajaran dimasa pandemi.

Dalam pelaksanaan penelitian ini kepala sekolah sebagai peneliti, maka kedudukan kepala sekolah adalah sebagai peneliti dari tahap perencanaan, tindakan, pengamatan sampai dengan tahap refleksi. Adapun guru-guru SMP Negeri 3 Rembang menjadi subjek penelitian tindakan yang direncanakan oleh peneliti.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah guru SMP Negeri 3 Rembang Kecamatan Rembang, Kabupaten Rembang semester 2 tahun pelajaran 2020/2021, sebanyak 36 guru.

2. Objek Penelitian

Adapun yang menjadi objek penelitian adalah IHT sebagai tindakan untuk meningkatkan kompetensi guru menerapkan *microsoft office 365* dalam pembelajaran abad 21 dimasa pandemi covid-19 bagi guru SMP Negeri 3 Rembang Kecamatan Rembang, Kabupaten Rembang pada semester 2 tahun pelajaran 2020/2021.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 3 Rembang Kecamatan Rembang, Kabupaten Rembang. Peneliti mengambil tempat penelitian tersebut karena sekolah tersebut merupakan tempat tugas peneliti sebagai kepala sekolah. Dengan demikian penelitian yang dilakukan peneliti tidak akan mengganggu kinerja peneliti dan justru merupakan bagian integral dari tugas dan tanggung jawab peneliti dalam upaya peningkatan pelayanan pendidikan dan pembelajaran pada sekolah tempat dimana peneliti bertugas.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan selama 6 (enam) bulan yaitu dimulai pada bulan Januari 2021 dan berakhir pada bulan Juni tahun 2021 pada semester 2 tahun pelajaran 2020/2021. Siklus I dilaksanakan pada bulan Januari-Maret 2021 dan siklus II dilaksanakan pada bulan April-Juni 2021.

D. Prosedur Penelitian

Pada setiap siklus yang dilakukan mengikuti prosedur penelitian yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran yang telah dilakukan oleh guru dalam pembelajaran daring di masa pandemi covid-19. Dimana dalam pelaksanaan IHT dilakukan secara bersama-sama dalam suatu pertemuan yang telah direncanakan. Siklus I dilakukan oleh peneliti dengan meminta bantuan ahli TIK dan dilaksanakan 4 (empat) tahapan penelitian yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi.

E. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini berasal dari seluruh guru SMP Negeri 3 Rembang yang berjumlah 36 orang guru.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data deskriptif kualitatif, yaitu suatu metode penelitian yang bersifat menggambarkan kenyataan atau fakta sesuai dengan data yang diperoleh dengan tujuan untuk mengetahui tingkat kompetensi guru dalam menerapkan *microsoft office 365* dalam pembelajaran abad 21 dimasa pandemi covid-19. Analisis deskriptif kualitatif dalam penelitian ini menggunakan statistik sederhana yang dipergunakan untuk menghitung nilai peningkatan guru. Penilaian kompetensi guru ditulis dalam skala. Sedangkan analisis data kualitatif dari hasil pengamatan terhadap aktivitas peneliti, aktivitas subjek penelitian, proses IHT, dan dokumentasi kegiatan dilakukan dengan tahapan pengumpulan data, reduksi dan kategorisasi data, display data, dan penarikan kesimpulan.

G. Validasi Data

Untuk meminimalkan data-data penelitian yang subjektif diperlukan validasi data. Cara meminimalkan subjektivitas data tidak lain dengan cara triangulasi data. Menurut Mendapat Burns yang dikutip oleh Subyantoro (2009) bahwa "bentuk lain dari triangulasi adalah triangulasi waktu, triangulasi ruang, triangulasi peneliti, dan triangulasi teoritis."

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan deskripsi pelaksanaan IHT yang dilakukan oleh peneliti dari prasiklus, siklus I, sampai dengan siklus II, didapatkan peningkatan kompetensi dan kreativitas guru dalam melakukan pembelajaran daring. Peningkatan ini dapat dilihat dari data-data penilaian kompetensi dan kreativitas guru, aktivitas peneliti, dan aktivitas guru sebagai subjek penelitian selama proses tindakan berlangsung, sebagaimana dapat dilihat pada pembahasan hasil penelitian sebagai berikut.

1. Peningkatan Kompetensi Guru

Berdasarkan analisis data yang didapat pada setiap siklus yang dilakukan oleh peneliti, maka dapat diketahui peningkatan kompetensi guru setelah dilakukan IHT oleh peneliti pada setiap siklusnya. Adapun detail peningkatan penilaian kompetensi guru disajikan dalam bentuk tabel dan diagram sebagai berikut.

Tabel 1. Peningkatan rata-rata tiap indikator penelitian yang didapatkan oleh guru SMP Negeri 3 Rembang pada prasiklus, siklus I, dan siklus II

Siklus	Keterangan	Penilaian						Rata-rata
		A	B	C	D	E	F	
Pra siklus	Rata-rata	2.42	2.00	2.45	2.37	2.22	2.35	2.30
	Kategori	C+	C	C+	C+	C+	C+	C+
Siklus I	Rata-rata	2.73	4.00	2.73	2.68	2.56	2.64	2.89
	Kategori	B-	A	B-	B-	B-	B-	B
Siklus II	Rata-rata	3.12	4.00	3.08	3.04	2.99	2.98	3.20
	Kategori	B	A	B	B	B	B	B+

Keterangan:

- Memiliki kemampuan menggunakan TIK dan mengoperasikan laptop dan/atau *smartphone* untuk pelaksanaan pembelajaran dimasa pandemi.
- Memiliki akun *microsoft office 365*.
- Keaktifan menggunakan akun *microsoft office 365* untuk proses pembelajaran daring.
- Keaktifan menggunakan akun *microsoft office 365* untuk share materi pelajaran
- Keaktifan menggunakan akun *microsoft office 365* untuk melakukan evaluasi pembelajaran.
- Kemampuan menyelenggarakan pembelajaran abad 21 dimasa pandemi dengan menggunakan *microsoft office 365*

2. Peningkatan Keaktifan Guru (Subjek Penelitian)

Dalam pelaksanaan IHT pada setiap siklusnya juga mengindikasikan keaktifan guru selaku subjek penelitian semakin meningkat. Dengan demikian tindakan IHT yang dilakukan dapat dikatakan berhasil. Adapun data tersebut dapat disajikan dalam bentuk tabel dan diagram sebagai berikut.

Tabel 2 Hasil Observasi Keaktifan Guru (Subjek Penelitian) Pada Siklus I Dan Siklus II.

No	Indikator Keaktifan	Indeks Skor					
		Siklus I			Siklus II		
		%	Nilai	Huruf	%	Nilai	Huruf
1.	Perhatian dan keseriusan guru	72,22	2,88	B	100	4,00	A
2.	Keberanian mengemukakan gagasan dalam kelompok	44,44	1,77	C-	83,33	3,33	B+
3.	Adanya perubahan perilaku positif saat maupun pasca IHT	83,33	3,33	B+	94,44	3,77	B+
	Rata – rata	66,67	2,67	B-	92,59	3,70	A-

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan pada penelitian yang dilakukan di atas, peneliti dapat mengambil simpulan sebagai berikut.

- Pelaksanaan tindakan IHT pada tiap siklusnya, terdapat peningkatan rata-rata kompetensi guru dalam menerapkan *microsoft office 365* dalam pembelajaran abad 21 dimasa pandemi, yaitu dari 2,30 dengan kategori cukup (C+) pada prasiklus, meningkat 0,59 poin menjadi 2,89 dengan kategori baik (B) pada siklus I, dan kemudian meningkat lagi sebesar 0,31 poin menjadi 3,20 dengan kategori B+ pada siklus II.
- pelaksanaan tindakan IHT pada tiap siklusnya, terdapat peningkatan aktivitas guru SMP Negeri 3 Rembang, yaitu dari 66,67% dengan kategori aktif atau 2,67 dengan kategori baik (B-) pada pada siklus I, kemudian meningkat sebesar 25,92% menjadi 92,59% dengan kategori sangat aktif atau meningkat 1,03 poin menjadi 3,70 dengan kategori sangat baik (A) pada siklus II.

Peneliti lain dalam hal ini adalah para kepala sekolah dapat memperluas cakupan kegiatan dengan IHT, karena selain dari sisi manfaat peningkatan kompetensi dapat juga digunakan untuk meningkatkan kreativitas guru disuatu satuan pendidikan. Kepala sekolah dapat menerapkan konsep IHT dalam mengatasi permasalahan-permasalahan rendahnya kompetensi guru menggunakan *microsoft office 465*, dalam pelaksanaan pembelajaran abad 21 dimasa pandemi covid-19. IHT dapat dijadikan salah satu alternatif tindakan oleh kepala sekolah untuk peningkatan profesionalisme guru.

4. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan maka dapat diambil kesimpulan, bahwa pelaksanaan tindakan IHT pada tiap siklusnya, terdapat peningkatan rata-rata kompetensi guru dalam menerapkan *microsoft office 365* dalam pembelajaran abad 21 dimasa pandemi, yaitu dari 2,30 dengan kategori cukup (C+) pada prasiklus, meningkat 0,59 poin menjadi 2,89 dengan kategori baik (B) pada siklus I, dan kemudian meningkat lagi sebesar 0,31 poin menjadi 3,20 dengan kategori B+ pada siklus II. Pelaksanaan tindakan IHT pada tiap siklusnya, terdapat peningkatan aktivitas peneliti dalam melakukan IHT bagi guru SMP Negeri 3 Rembang, yaitu dari 2,74 dengan kategori baik (B-) pada pada siklus I, dan kemudian meningkat sebesar 0,82 poin menjadi 3,56 dengan kategori sangat baik (A-) pada siklus II. Pelaksanaan tindakan IHT pada tiap siklusnya, terdapat peningkatan aktivitas guru SMP Negeri 3 Rembang, yaitu dari 66,67% dengan kategori aktif atau 2,67 dengan kategori baik (B-) pada pada siklus I, kemudian meningkat sebesar 25,92% menjadi 92,59% dengan kategori sangat aktif atau meningkat 1,03 poin menjadi 3,70 dengan kategori sangat baik (A-) pada siklus II.

REFERENCES

- [1] Sukiyanto, S., & Maulidah, T. (2020). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Budaya Organisasi terhadap Motivasi Guru dan Karyawan. *Jurnal Pendidikan Edutama*. <https://doi.org/10.30734/jpe.v7i1.874>.
- [2] Subakti, H., Gamar Al Haddar., Elizabeth Angela Orin. 2021. Analisis Penilaian Keterampilan Kurikulum 2013 pada Pembelajaran Daring Kelas Tinggi Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(5). DOI: <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i5.1300>
- [3] Wijaya, E.Y., Sudjimat, D.A., Nyoto, A. 2016. Transformasi Pendidikan Abad 21 Sebagai Tuntutan Pengembangan Sumber Daya Manusia Di Era Global. *Volume(1)*. Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Matematika. Universitas Kanjuruhan Malang.
- [4] Trilling, Bernie and Fadel, Charles. 2009. 21st Century Skills: Learning for Life in Our Times, John Wiley & Sons, 978-0-47-055362-6.
- [5] Cholik, Cecep Abdul. 2017. Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi Untuk Meningkatkan Pendidikan Di Indonesia. *Syntax Literate; Jurnal Ilmiah Indonesia*, 2(6), p. 21 - 30,
- [6] Basri, Hasan dan Rusdiana, A.2015. Manajemen Pendidikan dan Pelatihan. Bandung: Pustaka Setia,
- [7] Ayuningtyas, A., Slameto, S., & Dwikurnaningsih, Y. (2017). Evaluasi Program Pelatihan In House Training (IHT) di Sekolah Dasar Swasta. *Kelola: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 4(2), 171-183. <https://doi.org/10.24246/j.jk.2017.v4.i2.p171-183>.
- [8] Musfah, Jejen. 2011. Peningkatan Kompetensi Guru, Melalui Pelatihan dan Sumber Belajar Teori dan Praktik. Jakarta: Kencana,
- [9] Subyantoro. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Semarang: Universitas Diponegoro.